

**SURVEI PEMILIHAN KARIR MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

***SURVEY OF COLLEGE STUDENTS CAREER CHOICE IN STUDENTS OF THE FACULTY OF ENGINEERING STATE UNIVERSITY OF SURABAYA***

**Putri Dewi Nur Fitriani**

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

**Dr. Tamsil Muis**

Dosen Program Studi BK, Jurusan PBB, FIP, Universitas Negeri Surabaya

[email:prodi\\_bk\\_unesa@yahoo.com](mailto:prodi_bk_unesa@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat ragam arah pemilihan karir, faktor yang mempengaruhi pemilihan karir, kesesuaian pilihan karir dengan prodi/jurusan, harapan terhadap karir yang dipilih serta persiapan yang telah dilakukan untuk pilihan karir oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial. Jenis penelitian ini memakai jenis penelitian survei dengan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Subyek penelitian ini ialah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya (UNESA) dengan jumlah populasi sebanyak 2620 mahasiswa dan mengambil sampel sebanyak 347 mahasiswa yang terbagi dalam 7 program studi. Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa pilihan karir mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial adalah Bekerja (67%), Pendidikan Profesi (54%) dan Magister/S2 (51%) dengan kualifikasi pekerjaan yang paling diminati ialah Perkantoran (58%) dan kesesuaian jurusan bagi Pekerja (65%), bagi Pendidikan Profesi (58%), sedangkan bagi Magister (57%). Faktor dari dalam yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UNESA ialah Pengetahuan Dunia Kerja (80%), Hobi (46%), Keterampilan (69%), Tingkat Intelegensi (77%), Bakat (65%), Minat (74%), Penampilan Fisik (77%), Keadaan Psikis (73%). Kemudian faktor dari luar yang paling berpengaruh adalah Keluarga (69%), sedangkan Lingkungan Pergaulan (64%).

**Kata Kunci** : Survei pilihan karir, mahasiswa

*The purpose of this study was to see the various directions of career choice, factors affecting career choice, conformity with the career choice of study programs/majors, expectations of a chosen career and the preparation that has been done for the career choices by students of the Faculty of Social Sciences. This type of research was put on the type of survey research with quantitative and qualitative research methods. The subjects of this study were students of Faculty of Social Sciences, State University of Surabaya (UNESA) with a total population of 2620 students and taking a sample of 347 students were divided into 7 majors. From the analysis that has been done, known that career choice of students at the Faculty of Social Sciences was Working (67%), Professional Education (54%) and Master/S2 (51%) with the most preferred job qualifications were Office (58%) and suitability for Workers Majors (65%), for Professional Education (58%), while the Master (57%). The internal factors that affecting of the career choices of students of Faculty of Social Sciences, State University of Surabaya (UNESA), were knowledges of the world of work (80%), hobbies (46%), skills (69%), level of intelligences (77%), talents (65%), interests (74%), physical appearances (77%), psychic conditions (73%). Then the external factors were the most influential were family (69%), while the social environment (64%).*

**Key Words** : survey of career choices, students

**UNESA**  
Universitas Negeri Surabaya



## PENDAHULUAN

Semua orang berlomba-lomba memperoleh karir yang hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan ekonomi. Padahal seharusnya seseorang dalam memilih dan menentukan karir adalah untuk kepuasan hidupnya dan untuk berlangsung sepanjang kehidupannya. Di era globalisasi ini, juga semakin banyak peluang dan tantangan untuk pemilihan dan penentuan karir. Jika terjadi kesalahan dalam pemilihan dan pemutusan karir, maka karir yang akan diperoleh pun tidak sesuai yang diharapkan.

Greenhaus (1987: 5) dalam bukunya yang berjudul *Career Management* yang kemudian dikutip oleh Irianto (2001: 93) disebutkan bahwa karir adalah pola pengalaman berdasarkan pekerjaan (*work-related experiences*) yang merentang sepanjang perjalanan pekerjaan yang dialami oleh setiap individu/pegawai dan secara luas dapat dirinci ke dalam *obyective events*.

Setiap orang mempunyai hak dan kewajiban untuk sukses mencapai karir yang baik. Karir sebagai sarana untuk membentuk seseorang menemukan secara jelas keahlian, nilai, tujuan karir dan kebutuhan untuk pengembangan, merencanakan tujuan karir, mengevaluasi, merevisi dan meningkatkan rancangannya. Pemilihan karir merupakan proses pengambilan keputusan yang berlangsung sepanjang hayat bagi mereka yang mencari banyak kepuasan dari pekerjaannya. Pemilihan karir yang dibuat pada awal proses perkembangan sangat berpengaruh terhadap pemilihan-pemilihan selanjutnya. Seseorang yang mengalami perkembangan karir pada masa dewasa masih harus membuat pemilihan-pemilihan di antara kemungkinan untuk meningkatkan karirnya dan memperoleh kepuasan pribadi yang mendalam.

Menurut Sibson (2011), pemilihan karir adalah fenomena yang kompleks dan beragam, yang membuatnya sulit untuk diprediksi dan dipahami. Dalam pemilihan karir yang tepat, tentunya harus disesuaikan dengan minat dan kemampuan dari mahasiswa itu sendiri. Menurut Alike (2010), pemilihan karir tertentu dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor-faktor tersebut terdiri dari faktor eksternal dan faktor internal, di antaranya adalah pengaruh dari kelompok dan pengaruh dari orang tua. Subich (2012) juga berpendapat bahwa pemilihan karir juga dipengaruhi oleh minat, ketrampilan dan sikap yang mungkin timbul dari kombinasi antara kecenderungan pribadi dan pengaruh lingkungan.

Mulai dari usia dini, seseorang akan dihadapkan dengan pemilihan karir untuk masa depannya. Keputusan dalam pemilihan karir juga dapat memiliki dampak jangka panjang, karena mereka bisa berkomitmen untuk jalur karir tertentu yang dapat melibatkan jangka waktu pendidikan dan pelatihan sebelum benar-benar berhasil di dunia kerja (Creed, Patton dan Lee, 2009). Bagi mahasiswa yang sedang menempuh jenjang pendidikan tinggi pun juga akan dihadapkan dengan pemilihan karir. Meskipun secara pendidikan yang diembannya sudah dikelompokkan sesuai jurusan-jurusan yang lebih spesifik. Namun tidak menutup

kemungkinan adanya faktor-faktor lain yang menyebabkan seorang mahasiswa tersebut beralih dari jalur yang diambilnya. Dalam jurnalnya, Eddy, Burke dan Fiksenbaum (2003), kesuksesan karir subyektif hanya dapat dialami oleh orang yang terlibat dalam karirnya.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 19 menjelaskan bahwa "Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi".

Salah satu perguruan tinggi di Indonesia adalah Universitas Negeri Surabaya (UNESA) yang mempunyai visi utama yaitu "Unggul dalam kependidikan, kukuh dalam keilmuan". UNESA mempunyai tujuh fakultas, di antaranya adalah FIP, FBS dan FIK yang terletak di Kampus Lidah Wetan dan FT, FE, FIS dan FMIPA yang terletak di Kampus Ketintang.

Dari ketujuh fakultas yang ada di UNESA, peneliti hanya melakukan penelitian pada FIS. Pada Fakultas Ilmu Sosial itu sendiri, terdapat beberapa jurusan dan prodi. Jurusan PMP-KN; Prodi S1 PPKn, Prodi D3 Administrasi Negara, Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara, Prodi S1 Ilmu Hukum, Jurusan Pendidikan Geografi, Jurusan Pendidikan Sejarah, Prodi Pendidikan Sejarah dan Prodi Sosiologi.

Semua mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ilmu Sosial, UNESA, mempunyai banyak pemilihan untuk melanjutkan karir sebagai pedoman masa depannya. Terdapat beberapa fenomena yang ada dalam proses pemilihan karir. Dalam proses wawancara pada salah satu mahasiswa FIS yang di lakukan pada bulan 28 januari 2014. Sebut saja IN, ia menyatakan bahwa ingin melanjutkan karir di bidang yang sesuai dengan prodi yang diambil. Namun, tidak menutup kemungkinan untuk beralih melanjutkan karirnya sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Menurut dia, menjadi sejarawan atau guru sejarah adalah hal yang diminatinya, dia ingin meneruskan ilmu sejarah yang didapat dari ayahnya yang sudah pensiun sebagai guru sejarah. Selain itu, bakat menulisnya merupakan hal yang menyenangkan baginya. Karena itu, dia juga tidak menampik bahwa dia akan beralih profesi sebagai penulis dan bekerja di sebuah perusahaan media massa. Sedangkan pada sesi lain, peneliti juga melakukan wawancara pada tanggal 21 Februari 2014 kepada mahasiswa FIS prodi S1 Ilmu Hukum yang berinisial ID. ID menyatakan bahwa dia akan tetap bekerja sesuai dengan jurusan diambil, karena dia mempunyai cita-cita sebagai pengacara. Menurutnya, profesi sebagai pengacara adalah profesi yang mulia dan menjanjikan. Ia bahkan akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang pascasarjana, untuk memantapkan karir yang dipilihnya.

Pada proses wawancara di hari berikutnya, dengan salah satu mahasiswa angkatan 2011 program studi S1 PPKn yang berinisial DS. Dari hasil wawancara pada tanggal 21 Februari 2014, dapat disimpulkan bahwa jurusan yang ia pilih adalah pemilihan dari orang tua, karena orang tua

DS menganggap bahwa jurusan tersebut masih sangat di butuhkan di setiap lembaga pendidikan baik swasta maupun negeri. Sedangkan menurut teman DS yang juga bersedia mengikuti proses wawancara, NN yang berkuliah di jurusan Sosiologi, dia menyatakan bahwa selama ini dia memilih mengambil jurusan tersebut hanya karena agar bisa kuliah dan mendapatkan ijazah S1. Untuk selanjutnya dia lebih suka bekerja di bidang periklanan yang sudah di gelutinya sejak duduk di bangku SMK. Bagi NN dengan meningkatnya status jenjang pendidikan yang tinggi, dapat meningkatkan pula jabatan dan gaji yang jauh lebih tinggi daripada ijazah SMK.

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil studi pendahuluan, maka penelitian ini memfokuskan pada hal-hal berikut :

1. Bagaimana ragam pemilihan karir mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya?
2. Apa saja yang menjadi faktor pertimbangan dalam melakukan pemilihan karir mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya?
3. Bagaimana kesesuaian jenis karir yang dipilih dengan program studi yang telah diambil oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya?
4. Persiapan apa saja yang telah dilakukan dalam memilih karir oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya?
5. Apa harapan terhadap karir yang telah dipilih oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya?

## KAJIAN PUSTAKA

### Pengertian Karir

Karir adalah rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan.

Menurut Simamora (2001: 505), karir adalah urutan aktifitas-aktifitas yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku-perilaku, nilai-nilai dan aspirasi seseorang selama rentang hidup orang tersebut.

Menurut Dalil (2002: 277), karir merupakan suatu proses yang sengaja diciptakan perusahaan untuk membantu karyawan agar membantu partisipasi di tempat kerja. Sedangkan pendapat Ekaningrum (2002: 258), karir adalah semua jabatan (pekerjaan) yang mempunyai tanggung jawab individu.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa karir adalah suatu rangkaian atau pekerjaan yang dicapai seseorang dalam kurun waktu tertentu yang berkaitan dengan sikap, tanggung jawab, nilai dan perilaku dalam individu.

### Pengertian Pemilihan Karir

Dalam bukunya yang berjudul Psikologi Pemilihan Karir, Sukardi (1993: 3) memberi kesimpulan dari teori yang dikemukakan oleh John L. Holland (1959) dalam jurnalnya, bahwa suatu pemilihan pekerjaan atau jabatan adalah merupakan hasil dari interaksi antara faktor hereditas (pewarisan) dengan segala pengaruh budaya, teman

bergaul, orang tua dan orang dewasa yang dianggap memiliki peranan penting.

Di dalam bukunya, *Introduction to Counselling and Guidance 4<sup>th</sup> Edition*, Gibson dan Mitchell (1995: 150) menjelaskan bahwa pemilihan karir merupakan suatu proses dengan kompromi yang dinamis dan berlangsung seumur hidup, yang mengharuskan mereka berulang-ulang melakukan penilaian kembali dengan maksud dapat lebih mencocokkan tujuan-tujuan karir yang terus berubah sesuai kenyataan kerja.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pemilihan karir adalah suatu proses dalam pemilihan jabatan atau pekerjaan dengan pertimbangan yang dinamis dan berlangsung seumur hidup. Proses pemilihan tersebut juga di pengaruhi oleh adanya faktor-faktor yang dirasa memiliki peranan penting, sehingga perlu dilakukan penilaian kembali terhadap karir yang dipilih agar sesuai dengan tujuan karir sesuai dengan kenyataan kerja.

### Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial

mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial adalah peserta didik yang terdaftar dan mengikuti pelajaran di perguruan tinggi Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Negeri Surabaya. Dalam Fakultas Ilmu Sosial terdapat beberapa jurusan dan program studi

### Metode

Untuk dapat mengetahui ragam arah pemilihan karir mahasiswa FIS UNESA, dilakukan dengan memperhatikan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Oleh karena itu, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang berbentuk survei, karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara menyeluruh mengenai ragam arah pemilihan karir mahasiswa FIS UNESA.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif (kuantitatif). Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data kuantitatif yaitu data prosentase pemilihan karir mahasiswa, faktor penyebab dan kesesuaian jurusan dengan arah pilih karir yang dipilih, data ini diperoleh melalui penyebaran angket. Sedangkan yang termasuk data kualitatif merupakan hasil wawancara dengan mahasiswa yang memiliki alternatif pemilihan karir yang sama dan harapan terhadap pemilihan karir mahasiswa.

Untuk memperoleh informasi yang lebih dalam tentang alternatif karir yang dipilih tersebut, data ini mencakup persiapan yang telah dilakukan mahasiswa dalam memilih karir lanjutan maupun faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sajian dan Analisis Data

Data pada penelitian ini merupakan hasil dari penyebaran angket pilihan karir mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Surabaya (UNESA) dengan jumlah 347 mahasiswa dari tujuh program bidang studi yang ada di FIS, serta hasil

wawancara dari 21 mahasiswa. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, memberikan gambaran terhadap peneliti tentang pilihan karir mahasiswa FIS setelah lulus kuliah yang meliputi pilihan karir, ragam/jenis pekerjaan, kesesuaian prodi/jurusan, faktor yang mempengaruhi, kesiapan serta harapan terhadap pilihan karir bagi masa depan.

Pada penghitungan hasil angket pilihan karir mahasiswa FIS ini akan diketahui melalui persentase dari setiap item. Untuk menghitung besarnya persentase dari setiap item dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{frekuensi sampel yang memilih}}{\text{Jumlah sampel keseluruhan}} \times 100\%$$

**Hasil Angket**

Berikut adalah sajian dan analisis data penelitian dari hasil penyebaran angket dan wawancara tentang pilihan karir mahasiswa. Sajian dan analisis data akan dikelompokkan berdasarkan program studi yang terdapat di Fakultas Ilmu Sosial UNESA.

**Tabel 4.1 Persentasi Arah Pilihan Karir Mahasiswa S1 PPKn**

INDIKATOR	DESKRIPTOR	%
Pilihan Karir*	Bekerja	71%
	Pendidikan Profesi	55%
	Magister (S2)	45%
Klasifikasi pekerjaan*	Teknik dan industri	33%
	Perniagaan	47%
	Perkantoran	58%
	Pelayanan Masyarakat	51%
	Pekerjaan di Lapangan	51%
Kesesuaian pekerjaan dengan prodi	Sesuai dengan prodi	67%
	Tidak sesuai dengan prodi	33%
Kesesuaian pendidikan profesi dengan prodi	Sesuai dengan prodi	58%
	Tidak sesuai dengan prodi	42%
Kesesuaian Magister (S2) dengan prodi	Sesuai dengan prodi	69%
	Tidak sesuai dengan prodi	31%
Faktor dari dalam yang Mempengaruhi	Tingkat intelegensi	78%
	Bakat	69%
	Minat	73%
	Penampilan Fisik	67%
	Kedaaan Psikis	80%
	Pengalaman Kerja	71%
	Kesiapan	56%
	Pengetahuan dunia kerja	85%
	Hobi	36%
Keterampilan	71%	

Faktor dari luar yang mempengaruhi	Keluarga	73%
	Lingkungan pergaulan	58%

**Tabel 4.2 Persentasi Arah Pilihan Karir Mahasiswa S1 Ilmu Hukum**

INDIKATOR	DESKRIPTOR	%
Pilihan Karir*	Bekerja	100%
	Pendidikan Profesi	37%
	Magister (S2)	53%
Klasifikasi pekerjaan*	Teknik dan industri	100%
	Niaga	26%
	Perkantoran	32%
	Pelayanan Masyarakat	32%
	Pekerjaan di Lapangan	26%
Kesesuaian pekerjaan dengan prodi	Sesuai dengan prodi	95%
	Tidak sesuai dengan prodi	5%
Kesesuaian pendidikan profesi dengan prodi	Sesuai dengan prodi	71%
	Tidak sesuai dengan prodi	29%
Kesesuaian Magister (S2) dengan prodi	Sesuai dengan prodi	60%
	Tidak sesuai dengan prodi	40%
Faktor dari dalam yang Mempengaruhi	Tingkat intelegensi	79%
	Bakat	68%
	Minat	63%
	Penampilan Fisik	16%
	Kedaaan Psikis	84%
	Pengalaman Kerja	58%
	Kesiapan	11%
	Pengetahuan dunia kerja	84%
	Hobbi	26%
Keterampilan	74%	
Faktor dari luar yang mempengaruhi	keluarga	84%
	Lingkungan pergaulan	79%

**Tabel 4.3 Persentasi Arah Pilihan Karir Mahasiswa D3 Ilmu Administrasi Negara**

INDIKATOR	DESKRIPTOR	%
Pilihan Karir*	Bekerja	67%
	Pendidikan Profesi	52%
	Magister (S2)	44%
Klasifikasi pekerjaan*	Teknik dan industri	26%
	Perniagaan	52%
	Perkantoran	52%
	Pelayanan Masyarakat	48%
	Pekerjaan di	59%

	Lapangan	
Kesesuaian pekerjaan dengan prodi	Sesuai dengan prodi	78%
	Tidak sesuai dengan prodi	22%
Kesesuaian pendidikan profesi dengan prodi	Sesuai dengan prodi	67%
	Tidak sesuai dengan prodi	33%
Kesesuaian Magister (S2) dengan prodi	Sesuai dengan prodi	30%
	Tidak sesuai dengan prodi	70%
Faktor dari dalam yang Mempengaruhi	Tingkat intelegensi	78%
	Bakat	67%
	Minat	67%
	Penampilan Fisik	74%
	Keadaan Psikis	63%
	Pengalaman Kerja	74%
	Kesiapan	67%
	Pengetahuan dunia kerja	85%
	Hobi	48%
	Keterampilan	63%
Faktor dari luar yang mempengaruhi	Keluarga	70%
	Lingkungan pergaulan	67%

**Tabel 4.4 Persentasi Arah Pilihan Karir Mahasiswa S1 Ilmu Administrasi Negara**

INDIKATOR	DESKRIPTOR	%
Pilihan Karir*	Bekerja	77%
	Pendidikan Profesi	60%
	Magister (S2)	50%
Klasifikasi pekerjaan*	Teknik dan industri	35%
	Perniagaan	50%
	Perkantoran	62%
	Pelayanan Masyarakat	58%
	Pekerjaan di Lapangan	60%
Kesesuaian pekerjaan dengan prodi	Sesuai dengan prodi	52%
	Tidak sesuai dengan prodi	48%
Kesesuaian pendidikan profesi dengan prodi	Sesuai dengan prodi	48%
	Tidak sesuai dengan prodi	52%
Kesesuaian Magister (S2) dengan prodi	Sesuai dengan prodi	67%
	Tidak sesuai dengan prodi	33%
Faktor dari dalam yang Mempengaruhi	Tingkat intelegensi	70%
	Bakat	60%
	Minat	72%
	Penampilan	82%

	Fisik	
	Keadaan Psikis	72%
	Pengalaman Kerja	70%
	Kesiapan	77%
	Pengetahuan dunia kerja	80%
	Hobi	43%
	Keterampilan	65%
Faktor dari luar yang mempengaruhi	Keluarga	68%
	Lingkungan pergaulan	67%

**Tabel 4.5 Persentasi Arah Pilihan Karir Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi**

INDIKATOR	DESKRIPTOR	%
Pilihan Karir*	Bekerja	59%
	Pendidikan Profesi	45%
	Magister (S2)	71%
Klasifikasi pekerjaan*	Teknik dan industri	24%
	Perniagaan	19%
	Perkantoran	59%
	Pelayanan Masyarakat	62%
	Pekerjaan di Lapangan	31%
Kesesuaian pekerjaan dengan prodi	Sesuai dengan prodi	55%
	Tidak sesuai dengan prodi	45%
Kesesuaian pendidikan profesi dengan prodi	Sesuai dengan prodi	60%
	Tidak sesuai dengan prodi	40%
Kesesuaian Magister (S2) dengan prodi	Sesuai dengan prodi	74%
	Tidak sesuai dengan prodi	26%
Faktor dari dalam yang Mempengaruhi	Tingkat intelegensi	84%
	Bakat	55%
	Minat	67%
	Penampilan Fisik	74%
	Keadaan Psikis	76%
	Pengalaman Kerja	81%
	Kesiapan	59%
Pengetahuan dunia kerja	84%	
	Hobi	45%
	Keterampilan	76%
Faktor dari luar yang mempengaruhi	Keluarga	72%
	Lingkungan pergaulan	59%

**Tabel 4.6 Persentasi Arah Pilihan Karir Mahasiswa S1 Pendidikan Sejarah**

INDIKATOR	DESKRIPTOR	%
Pilihan Karir*	Bekerja	68%
	Pendidikan Profesi	55%
	Magister (S2)	49%
Klasifikasi pekerjaan*	Teknik dan industri	47%
	Perniagaan	21%
	Perkantoran	58%
	Pelayanan Masyarakat	62%
	Pekerjaan di Lapangan	47%
Kesesuaian pekerjaan dengan prodi	Sesuai dengan prodi	70%
	Tidak sesuai dengan prodi	30%
Kesesuaian pendidikan profesi dengan prodi	Sesuai dengan prodi	45%
	Tidak sesuai dengan prodi	55%
Kesesuaian Magister (S2) dengan prodi	Sesuai dengan prodi	53%
	Tidak sesuai dengan prodi	47%
Faktor dari dalam yang Mempengaruhi	Tingkat intelegensi	60%
	Bakat	62%
	Minat	74%
	Penampilan Fisik	79%
	Keadaan Psikis	79%
	Pengalaman Kerja	72%
	Kesiapan	74%
	Pengetahuan dunia kerja	79%
	Hobi	51%
	Keterampilan	64%
Faktor dari luar yang mempengaruhi	Keluarga	68%
	Lingkungan pergaulan	64%

**Tabel 4.7 Persentasi Arah Pilihan Karir Mahasiswa S1 Sosiologi**

INDIKATOR	DESKRIPTOR	%
Pilihan Karir*	Bekerja	63%
	Pendidikan Profesi	47%
	Magister (S2)	56%
Klasifikasi pekerjaan*	Teknik dan industri	19%
	Perniagaan	40%
	Perkantoran	51%
	Pelayanan Masyarakat	42%
	Pekerjaan di Lapangan	35%
Kesesuaian pekerjaan dengan prodi	Sesuai dengan prodi	49%
	Tidak sesuai	51%

	dengan prodi	
Kesesuaian pendidikan profesi dengan prodi	Sesuai dengan prodi	56%
	Tidak sesuai dengan prodi	44%
Kesesuaian Magister (S2) dengan prodi	Sesuai dengan prodi	72%
	Tidak sesuai dengan prodi	28%
Faktor dari dalam yang Mempengaruhi	Tingkat intelegensi	81%
	Bakat	72%
	Minat	93%
	Penampilan Fisik	84%
	Keadaan Psikis	74%
	Pengalaman Kerja	77%
	Kesiapan	72%
	Pengetahuan dunia kerja	84%
	Hobi	51%
	Keterampilan	77%
Faktor dari luar yang mempengaruhi	Keluarga	65%
	Lingkungan pergaulan	58%

**Pembahasan Hasil Penelitian**

Dalam perencanaan karir, 100% mahasiswa FIS UNESA sudah memiliki perencanaan karir sebelum lulus kuliah. Pada alternatif pilihan karir mahasiswa FIS UNESA, setiap mahasiswa diperbolehkan untuk memilih lebih dari satu pilihan karir. grafik diatas menggambarkan persentase pilihan kariri yang banyak diminati oleh 347 mahasiswa FIS UNESA setelah lulus nanti adalah bekerja yang memiliki persentase sebesar 67% , pendidikan profesi 54%, magister 51%. Untuk jenis-jenis pekerjaan yang diminati mahasiswa FIS UNESA,

Pada rata-rata klasifikasi pekerjaan yang dipilih oleh mahasiswa FIS, bidang pekerjaan yang paling diminati oleh mahasiswa FIS adalah bidang Perkantoran sebesar 58%. kesesuaian antara pilihan karir dengan jurusan/prodi yang ditempuh oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UNESA, sebagian besar responden memilih untuk bekerja, pendidikan profesi maupun magister (S2) yang sesuai dengan jurusan/profi yang telah ditempuh dengan persentase sebesar 60%.namun juga tidak sedikit yang memilih untuk memilih bekerja, pendidikan profesi maupun magister (S2) yang tidak sesuai dengan jurusan/prodi yang telah ditempuh yang memiliki persentase sebesar 40%.

Faktor dari dalam yang paling mempengaruhi mahasiswa FIS UNESA adalah faktor tentang pengetahuan dunia kerja yang memiliki persentase sebesar 80% dan bahwa faktor dari luar yang paling mempengaruhi mahasiswa FIS UNESA adalah faktor keluarga yang memiliki persentase sebesar 69%.

Dari hasil wawancara mengenai persiapan karir yang dilakukan mahasiswa FIS adalah memperkaya ilmu, mempersiapkan fisik dan mental

untuk menjalani karir yang telah dipilih, mencari informasi tentang lowongan pekerjaan, pendidikan profesi dan program Magister (S2). Selain itu, mempersiapkan dana yang dibutuhkan untuk melanjutkan ke pendidikan profesi maupun magister (S2). Sedangkan untuk harapan mahasiswa FIS UNESA mengenai karir yang dipilihnya ialah agar dapat berguna bagi masyarakat, menjadi pekerja profesional dan berkualitas serta menjadi penerus keluarga yang lebih baik.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan data-data yang di peroleh selama penelitian, diperoleh berbagai simpulan yang menggambarkan tentang arah pilihan karir mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya, dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa FIS adalah bekerja 67%. Selanjutnya yang memilih untuk melanjutkan karirnya ke Studi lanjut (S2/Magister) 52%, Sedangkan yang memilih untuk pendidikan profesi 51%. Bidang pekerjaan yang dipilih oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial adalah Teknik dan Industri 30%, Perniagaan 40%, Pelayanan Masyarakat 53%, Pekerjaan lapangan 49%. Pekerjaan yang paling banyak diminati ialah Perkantoran (sekertaris, staff, hrd, resepsionis, manager, dsb) 57% dan Pelayanan masyarakat ( guru, dokter, polisi, hakim, dsb) 55%.
2. Faktor yang mempengaruhi pilihan karir, yang pertama ialah faktor dari dalam individu. Faktor dari dalam individu adalah tingkat intelegensi 77%, bakat 65%, minat 74%, penampilan fisik 77%, keadaan psikis 73%, pengalaman kerja 76%, kesiapan 70%, pengetahuan di dunia kerja 80%, hobi 46%, keterampilan 69%. Kemudian faktor dari luar yang mempengaruhi dalam pemilihan karir tersebut ialah keluarga yang memiliki persentase sebesar 69%, disusul dengan lingkungan pergaulan 64%.
3. Dalam memilih karir mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial cenderung memilih karir yang sesuai dengan jurusan/prodi yang ditempuh saat ini memiliki persentase sebesar 60%, namun ada juga yang memilih karir yang tidak sesuai dengan jurusan/prodi yang di tempuhnya saat ini memiliki persentase sebesar 40%.
4. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada 21 responden yang mewakili bekerja, studi lanjut (S2/magister), Pendidikan Profesi mengenai persiapan yang dilakukan mahasiswa FIS UNESA, dapat dilihat bahwa persiapannya meliputi pencarian informasi mengenai bidang pekerjaan yang dipilih, pencarian informasi mengenai dunia pendidikan profesi dan mencari informasi tentang studi lanjut/S2. Selain itu mahasiswa FIS UNESA telah mempersiapkan dana sesuai pilihan karir yang telah dipilihnya.

5. Sedangkan harapan mahasiswa FIS UNESA terkait dengan pilihan karirnya ialah dapat lolos ujian seleksi bagi yang memilih untuk bekerja, dapat berguna bagi masyarakat bagi yang memilih pendidikan profesi dan menjadi dosen profesional bagi yang memilih magister/S2. Selain itu dapat membanggakan kedua orang tua bagi semua pilihan karir.

### Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian, peneliti memberikan beberapa saran. Diantaranya:

1. Bagi universitas  
Bagi pihak universitas terutama bagi Fakultas Ilmu Sosial, seharusnya lebih memberikan bimbingan dan pengetahuan lebih banyak tentang pilihan karir yang dapat dipilih mahasiswa FIS baik setelah lulus SI maupun D3. Seperti memberikan informasi tentang dunia pekerjaan, pekerjaan yang sesuai dengan jurusan FIS, informasi tentang pendidikan profesi serta informasi tentang beasiswa ataupun pendaftaran magister/S2. Setelah adanya penelitian ini, dapat dijadikan kontribusi bagi fakultas dalam dunia karir.
2. Bagi peneliti lain  
Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan data awal yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya mengenai pilihan karir mahasiswa atau pendidikan tinggi yang lainnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alika, Henrietta Ijeoma. 2010. "The Choice Of A Particular Career Is Influenced By Certain Factors Among Which Are Peer Group Influence And Parental Influence". *College Student Journal*.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cascio, Wayne F. dan Elias M. Awad. 1981. *Human Resources Management: An Information Systems Approach*. Virginia: Reston Pub. Co.
- Creed, Peter, Patton, Wendy and Prideaux, Lee-Ann. 2006. "Causal Relationship Between Career Indecision and Career Decision-Making Self-Efficacy: A Longitudinal Cross-Lagged Analysis". *Journal of Career Development*
- Dalil, Soendoro. 2002. *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Amara Book.
- Ekaningrum, Indri F. 2002. "The Boundaryless Career Pada Abad ke 21". *Jurnal Visi (Kajian Ekonomi Manajemen dan Akuntansi)*, Vol.IX. No.1 Februari 2002. FE Unika Soegijapranata Semarang.

- Gay, L.R. dan Diehl, P.L. 1992. *Research Methods for Business and Management*. New York: MacMillan Publishing Company.
- Gibson, R.L., & Mitchell, M.H. 1995. *Introduction to Counselling and Guidance*. 4<sup>th</sup> Ed. Englewood Cliffs, N.J.: Merrill.
- Greenhaus, Jeffrey H. 1987. *Career Management*. Chicago: Dryden Press.
- Hastuti & Winkel. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi
- Holland, J. L. 1959. "Theory Of Vocational Choice". *Journal of Counseling Psychology*, 6, 35–45. doi: 10.1037/h0040767.
- Hoppock, Robert. 1967. *Vocational Guidance; Group Guidance In Education*. New York: McGraw-Hill.
- Irianto, Jusuf. 2001. *Tema-Tema Pokok Manajemen Sumberdaya Manusia*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Krumboltz, J. D., Mitchell, A., & Gelatt, H. G. 1975. "Applications Of Social Learning Theory Of Career Selection". *Focus on Guidance*, 8, 1–16.
- Kunartinah. 2003. "Perilaku Mahasiswa Akuntansi di STIE STIKUBANK Semarang dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik", *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol 10, No. 2, Halaman 182-197.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Tinggi.
- S.W. Ng, Eddy.,J. Burke, Ronald. and Fiksenbaum, Lisa. 2008. "Career choice in management:findings from US MBA students". *Career Development International*. 13; 4.
- Sibson, Ruth. 2011. "Career Choice Perceptions Of Undergraduate Event, Sport and Recreation Management Students: An Australian Case Study". *Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education*. Vol. 10, No. 2.
- Simamora, Henry. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Subich, Linda. 2012. "Nancy E. Betz: A Consistent Vocational Profile". *The Counseling Psychologist* 2013 41: 342.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2004. *Psikologi Pemilihan Karier*. Jakarta: Rineka Cipta.
- .Super, Donald E. 1960. "New Dimensions in Adult Vocational and Career Counseling".*The National Center For Research in Vocational Education, Occasional Paper No. 106*.
- Suryabrata, S. 2002. *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 19.
- Vidal-Brown, Serry A. and Thompson, Bruce. 2001. "The Career Assessment Diagnostic Inventory: A New Career Indecision Assessment Tool" *Journal of Career Assessment*. 9; 185.
- Zikmund, W. G. 1997. *Business Research Method. Fifth ed*. Orlando, Florida: The Dryden Press, Harcourt Brace College Publishers.